



Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa

Shafina Alya Arfaiza¹, Revina Susanti², Widya Ningrum Fitriani³, Jennynta Caturiasari⁴, Dede Wahyudin⁵

¹ Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, shafinalya15@upi.edu

² Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, revinasusanti9@upi.edu

³ Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, fitrianiwidya77@upi.edu

⁴ Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, jennyntacs@upi.edu

⁵ Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, dwahyudin@upi.edu

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : Juni 2025

Direvisi : April 2025

Disetujui : Mei 2025

Terbit : Juni 2025

Kata Kunci:

Tuliskan 3-5 kata disini

Keywords:

List a few 3-5 key words here

ABSTRAK

Character education is a learning process that provides support for the social-emotional and ethical development of students and an effort to build character. Character education aims to form a person who is devoted and faithful and who is more responsible for all behaviors possessed by students such as self-confidence, innovative, passionate, competitive, creative, honest, high social spirit and kindness. The application of character education in every aspect of learning is expected to support the creation of a more moral education. This article is the result of an analysis using the literature study method or literature review. With the results of the study showing that exemplary teachers are continuously needed in efforts and struggles in instilling noble values in strengthening student character both in aspects of behavior, attitudes, and habits in the school environment and in other environments. The success of character education in schools depends entirely on how teachers conduct lessons. A teacher is a role model, a teacher is the pinnacle of everything what a teacher does affects the development of students.

Keyword: morals; behavior; attitudes; methods; habits.

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang memberikan dukungan pada perkembangan sosial emosional dan etid peserta didik serta sebuah upaya dalam membangun karakter. Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk pribadi yang bertakwa dan beriman serta yang lebih bertanggung jawab atas segala perilaku yang dimiliki oleh peserta didik seperti rasa percaya diri, inovatif, berjiwa besar, kompetitif, kreatif, jujur, berjiwa sosial yang tinggi dan baik hati. Dengan penerapan pendidikan karakter di setiap aspek pembelajaran diharapkan dapat menunjang terciptanya Pendidikan yang lebih bermoral. Artikel ini merupakan hasil analisis dengan menggunakan metode studi literatur atau *literature review*. Dengan hasil kajian yang menunjukkan bahwa keteladanan guru terus menerus diperlukan dalam upaya dan berjuang dalam menanamkan nilai-nilai luhur dalam penguatan karakter siswa baik dalam aspek perilaku, sikap, dan kebiasaan dilingkungan sekolah maupun di lingkungan lainnya. Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah itu sepenuhnya tergantung pada bagaimana guru melakukan pelajaran. Seorang guru adalah panutan, seorang guru adalah puncak dari segalanya apa yang dilakukan seorang guru mempengaruhi perkembangan siswa.

Kata Kunci: moral; perilaku; sikap; metode; kebiasaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang dapat membantu untuk pengembangan semua potensi yang dimiliki oleh individu. Sesuai dengan maksud dari Pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan usaha

Copyright © Universitas Slamet Riyadi. All rights reserved.

Corresponding author.

E-mail addresses: author@email.com (Author's Name Middle Surname)

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Hasbullah, 2009: 4). Maka dari itu pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia dalam pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Karakter pada generasi muda saat ini telah berada pada titik yang cukup mengkhawatirkan. Seperti yang dapat kita lihat bahwa beberapa perilaku yang muncul saat ini telah lepas dari norma, etika agama dan budaya luhur seperti berkurangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, memudarnya sikap kebhinekaan dan gotong royong dalam kehidupan masyarakat Indonesia, disiplin yang rendah, menurunnya perasaan tanggung jawab serta banyaknya ketidakjujuran di kalangan siswa. Sehingga muncul rasa kepedulian terhadap pendidikan karakter yang terbentuk dalam fungsi dan tujuan pendidikan sebagai faktor pembangunan lanjutan dalam pembentukan karakter bangsa. Dengan pendidikan sebagai sebuah sarana untuk membangun generasi muda dalam berbagai aspek untuk memperkecil berbagai kemungkinan yang akan timbul akibat karakter yang kurang sesuai.

Melalui Pendidikan karakter di setiap aspek pembelajaran diharapkan dapat menunjang terciptanya siswa yang bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas moral dan sosialnya sehingga patutlah disebut siswa berkarakter. Peran guru sebagai pendidik sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik. Guru adalah sosok yang menjadi teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu guru harus berhati-hati dalam ucapan dan perilakunya. Bahasa dan perilaku yang tidak tepat akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan siswa karena mereka dapat meniru bahasa dan perilaku guru tanpa memikirkan benar atau salah.

METODE

Dalam membuat serta menyusun artikel penelitian ini, penulis menggunakan metode library research, yaitu metode yang digunakan dengan mempelajari serta menganalisa berbagai sumber referensi, baik dari buku, artikel jurnal, bahkan dari penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian yang kami teliti, juga sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini. Topik pembahasan dalam artikel ini yaitu pendidikan, keteladanan guru, dan karakter. Hal tersebut dimaksudkan untuk meninjau keteladanan guru sebagai sarana penerapan pendidikan karakter siswa di sekolah. Studi kepustakaan sangatlah penting dalam melakukan penelitian, hal tersebut dikarenakan suatu penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data yang digunakan diperoleh dari data yang jelas dan relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Metode ini dilaksanakan dengan kegiatan menghimpun, mengadaptasi, serta menyimpulkan data melalui sebuah jurnal ilmiah dan buku menurut para ahli untuk mengatasi permasalahan dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakter

Karakter adalah watak yang dimiliki orang yang bertindak, bertemu dan berinteraksi dengan lingkungan, baik fisik maupun sosial. Karakter adalah hal paling mendasar untuk memutuskan untuk mencapai kehidupan karena karakter dapat menjadi motif untuk hal-hal yang dianggap baik untuk hidup. Setiap orang dilahirkan dengan ciri-ciri karakter dengan latar belakang yang berbeda-beda, suku, agama, ras dan adat

istiadat. Perbedaan ini mungkin menjadi faktor perbedaan kebiasaan. Perbedaan kebiasaan mempengaruhi kepribadian dan tentunya menimbulkan perbedaan karakter. Di atas Pada dasarnya karakter dibentuk oleh faktor keturunan dan lingkungan. Namun, lingkungan memainkan peran penting dalam pembangunan karakter yang dimiliki masyarakat dalam lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, lingkungan kerja atau lingkungan pelatihan, tetapi yang paling dominan di barisan karakter tersebut adalah lingkungan keluarga. Karakter sangat erat kaitannya dengan kepribadian. Kepribadian adalah kekuatan batin yang mengendalikan dan memberi kehidupan arah yang diinginkan menjelaskan kepribadian yang diperoleh seseorang sejak lahir adalah sifat bawaan atau genetik yang terkait dengan individu dan memungkinkan terjadinya perubahan lambat dalam arti psikologi adalah kepribadian kualitas seseorang yang memberikan kesenangan atau tidak dari orang lain. Teori di atas menunjukkan sifat ini itu adalah hasil dari kepribadian yang berkembang dari waktu ke waktu pria itu hidup. karakteristik pribadi adalah: 1). kepribadian berasal dari dirinya sendiri orang, 2). Menjelaskan perilaku batin menghadapi situasi yang berbeda, 3). Tahan lama, dalam berarti perubahan itu tidak mudah dalam waktu singkat, 4). Menjadi pembeda individu dengan orang lain.

Dalam sebuah jurnal yang menjadi referensi mengenai meninjau keteladanan guru sebagai sarana penerapan pendidikan karakter siswa di sekolah. Karakter adalah kecenderungan manusia dalam bertindak yang terbentuk dari pengalaman semasa manusia hidup dari mulai dilahirkan hingga dewasa. George herbert maid mengemukakan Ada empat tahapan pembentukan kepribadian yang erat kaitannya dengan pembentukan karakter seorang manusia yaitu tahap persiapan (preparatory stage), tahap meniru (play stage), tahap bermain peran (game stage), tahap penerimaan dan penerapan nilai dan norma (generalized other). selain itu, sebuah keteladanan guru dalam membentuk karakter siswa itu sangat diperlukan dan mampu menjadi sebuah contoh konkret bagi siswa dalam proses pengembangan karakter Keberhasilan dunia pendidikan tidak lepas dari peran guru dalam menjalankan sebuah kegiatan belajar mengajar dengan baik dan tuntas. selain itu, peran guru sangat berarti bagi peserta didik dalam bertindak menggapai kompetensi yang ingin dicapai. Kipeah seorang guru sangat murni bagi seorang peserta didik dalam mendalami karakter baik itu dengan cara peserta didik melihat secara langsung karakter yang ada di lingkungan sekitarnya ataupun melihat karakter seorang guru yang sopan dan taat pada aturan. karakter peserta didik dapat tercipta dengan baik jika apa yang perlihatkan itu baik.

B. Karakter Bangsa

Karakter dapat tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara. Karakter bangsa Indonesia akan menentukan perilaku kolektif kebangsaan Indonesia tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa, perilaku berbangsa dan bernegara yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, serta tercantum dalam sebuah komitmen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki pemahaman akan rasa dan perilaku bangsa yang taat dalam bernegara..

C. Pendidikan Karakter

Haryanto (2016: 4) menyatakan bahwa karakter merupakan suatu upaya yang terencana untuk membuat peserta didik mengenal, peduli, dan mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan, sehingga peserta didik mempunyai perilaku insan kamil. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan. Hasil

pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu di dalam menyelenggarakan dan hasil pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Oleh karena itu, sebuah karakter dapat dikembangkan guru teladan menjadi sarana pengembangan karakter siswa SD dengan menerapkan contoh konkret pada setiap kompetensi karakter yang ingin dicapai.

D. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah

Pada prinsipnya, pendidikan karakter dapat diterapkan di semua bidang sekolah yang baik kurikulum sekolah atau dukungan lainnya, lingkungan, infrastruktur dan politik. Apa lagi menekankan bahwa pendidikan karakter lebih ditekankan sebuah proses yang diintegrasikan kedalam kurikulum sekolah. Ada empat cara untuk melaksanakan pelatihan melakukan 1). berlaku untuk semua mata pelajaran yang ada dan mata pelajaran wajib dan muatan lokal di sekolah 2). Penerapannya pada kegiatan ekstrakurikuler sehari-hari seperti mis upacara wajib, hari libur nasional, acara keagamaan dan peristiwa acak; 3). Desain di dalam program sekolah jangka pendek dan panjang; 4). Komunikasi terutama dengan seluruh bagian sekolah untuk keluarga siswa dan dengan demikian berlaku pendidikan karakter dapat diterapkan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tidak dapat dipisahkan dari seluruh warga sekolah. Asisten kepala sekolah pengambil keputusan, guru sebagai pelaksana program, kemampuan mengasuh anak di rumah, dewan sekolah sebagai jembatan antara program sekolah dan orang tua mereka memiliki peran untuk dimainkan dalam implementasi Pendidikan karakter: Dalam hal ini, guru berperan penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah karena guru berkomunikasi langsung dengan siswa.

E. Tujuan dan Prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah sebuah kegiatan dimana merupakan proses penciptaan rasa, sifat dan karsa seseorang. karakter juga merupakan tempat untuk mengash diri menjadi lebih baik dan bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil nilai-nilai norma yang baik harus ditanamkan melalui sebuah peran guru yang menjadi contoh bagi peserta didiknya.

Secara teoritis ada tiga tujuan utama dari pendidikan karakter menurut yaitu: untuk membentuk dan mengembangkan profesi, memperbaiki dan menguatkan pribadi, menyaring dan memilah kebudayaan dan peradaban yang berkembang. Untuk mewujudkan semua itu diperlukan prinsip-prinsip demi mewujudkan keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Ada sebelas prinsip yang bisa dijadikan penunjang keberhasilan pendidikan karakter menurut Thomas Lickona dalam yaitu: 1) komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan inti sebagai landasan karakter yang baik, 2). sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk memasukkan pemikiran, perasaan, dan perbuatan, 3). Sekolah menggunakan pendekatan komprehensif, sengaja, dan proaktif untuk mengembangkan karakter, 4) sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter, 5). sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan moral, 6) sekolah menawarkan kurikulum akademik yang berarti menantang yang menghargai semua peserta didik mengembangkan karakter, dan membantu mereka untuk mencapai keberhasilan, 7). Sekolah mengembangkan motivasi diri peserta didik, 8) staf sekolah adalah masyarakat belajar etika yang membagi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukkan nilai-nilai inti yang mengarahkan peserta didik, 9). Sekolah mengembangkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang besar terhadap permulaan atau perbaikan pendidikan karakter, 10). Sekolah melibatkan

anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dan upaya pembangunan karakter, 11). Sekolah secara teratur menilai dan mengukur budaya dan iklim fungsi-fungsi staf sebagai pendidik karakter serta sejauh mana peserta didik mampu mengimplementasikan karakter yang baik dalam pergaulan sehari-hari. Ada hubungan antara satu tangan dan tangan lainnya Selain menjelaskan faktor-faktor di atas Satuan operasi terpadu Penerapan pendidikan pribadi di sekolah.

F. Pemodelan Guru Dan Pengembangan Kepribadian

Keberhasilan dalam pendidikan tidak terlepas dari peran Guru dalam pengelolaan proyek pendidikan Kursus sekolah swasta. Tentu saja profesi guru Hal itu menjadi salah satu faktor terpenting Indikator tingkat pendidikan (pembelajaran), dimana Guru menjadi protagonis dari proses pembelajaran Ke sekolah. Oleh karena itu, guru harus mampu Kemampuan untuk melakukan tugas Guru profesional. Guru profesional adalah kunci keberhasilan pendidikan Profesional berarti ahli dalam bidangnya. Ciri-ciri dari profesional adalah, harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat, harus berlandaskan atas kompetensi atas individu, memiliki sistem seleksi dan sertifikasi, ada kerjasama dan kompetisi yang sehat antar sejawat, adanya kesadaran profesional yang tinggi, memiliki kode etik, memiliki sistem sanksi profesi, adanya militansi individual, dan memiliki organisasi profesi. Bermodalkan keahlian seperti diuraikan diatas, seorang guru mampu menjalankan kewajibannya dan berperan sebagai fasilitator yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, sebagai pembimbing yang membantu siswa mengatasi kesulitan pada proses pembelajaran, sebagai penyedia lingkungan yang berupaya menyediakan lingkungan belajar yang menantang bagi siswa agar mereka melakukan kegiatan belajar yang bersemangat, sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar berperilaku sesuai dengan norma yang ada dan berlaku di dunia pendidikan, sebagai motivator yang menyebarluaskan usaha-usaha pembaharuan bagi masyarakat khususnya kepada siswa, sebagai agen perkembangan kognitif yang menyebarluaskan ilmu dan teknologi kepada peserta didik dan masyarakat, dan sebagai manajer yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga keberhasilan proses belajar mengajar berhasil. Seperti yang kita ketahui tugas guru disekolah bukan hanya sebagai pengajar, yang lebih penting dari semua itu adalah tugas guru sebagai pendidik. Mendidik artinya mengarahkan, membangun, mengembangkan kepribadian sehingga siswa memiliki karakter yang baik. Guru mencintai Pendidik harus memperhatikan dengan seksama Perilaku jangka panjang atau pembentukan kepribadian peserta Siswa menerapkan tujuan Pendidikan nasional membolehkan guru Ini menghasilkan siswa yang tidak hanya pintar, tetapi cerdas. Artinya, lebih ikhlas, saleh dan mulia. Guru dapat menghasilkan siswa yang lebih berpusat pada kepribadian. Keberhasilan implementasi pendidikan karakter Seberapa jauh visi tersebut diterapkan di sekolah Misi sekolah adalah untuk meningkatkan karakter siswanya. Alat yang paling penting dalam implementasi aplikasi Pendidikan moral sekolah adalah guru. Mengapa seorang guru? Tentu saja Karena guru memiliki penglihatan, Menilai, mengevaluasi dan membimbing siswa Mereka berharap atas usulan program tersebut sekolah Jadi, peran guru dalam aplikasi Pendidikan karakter adalah kunci kesuksesan yang paling penting program. Guru memegang peranan penting dalam pelaksanaannya Mengajar di sekolah, meski tidak semua guru Kemampuan ini dinyatakan dengan jelas a Keterampilan dasar yang harus dimiliki guru Ini termasuk pendidikan, kepribadian dan kehidupan sosial Jadilah profesional dan jadilah contoh bagi para guru Itu mencerminkan panutan Aplikasi untuk pendidikan karakter. Berbicara tentang guru teladan berarti Tentang karakter

dan kepribadian guru. Seorang guru harus bisa mencontohkan sikap atau perilaku yang baik bagi peserta didik dengan sasaran supaya peserta didik mampu mengamalkan teori-teori yang sudah diajarkan oleh gurunya lebih lanjut beliau mengatakan bahwa metode keteladanan sangat penting di lakukan karena peserta didik mampu melihat secara langsung apa saja yang seharusnya dia lakukan dan secara langsung peserta didik akan meniru apa- apa yang dilakukan oleh seorang guru yang mereka anggap sebagai panutan kedua setelah orang tua. Tidak mudah untuk menjadi seorang yang teladan, akan tetapi hal tersebut mutlak dimiliki oleh seorang guru. Guru selalu menjadi sorotan siswanya, apapun yang dilakukan oleh guru akan berdampak bagi perkembangan kepribadian seorang siswa. Sehingga guru bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa baik segi afektif, kognitif, dan psikomotor sehingga teladan yang baik merupakan cara yang ampuh dalam mewujudkan semua itu dan dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah. Ada beberapa hal dasar yang harus diperhatikan oleh guru sebagai teladan yaitu; bagaimana ia bertutur kata, bagaimana kebiasaan dia dalam bekerja, bagaimana sikap dalam pengalaman dan menghadapi kesalahan, bagaimana hubungan sosialnya, bagaimana proses berpikirnya, bagaimana perilaku, kesehatan dan gaya hidupnya. Setiap tindakan yang kita lakukan dievaluasi di depan siswa Imitasi, efeknya akan tergantung pada kesan kita Ini menunjukkan kepada siswa bahwa mereka adalah guru yang berkarakter hebat Tugas yang paling mendesak dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah lebih pribadi.

SIMPULAN

Pendidikan karakter adalah bisnis untuk mengubah dan membentuk kebiasaan siswa apa yang tidak baik menjadi baik dan baik menjadi lebih Nah, sisanya adalah pembangunan karakter untuk membangun siswa yang lebih beriman, lebih bertaqwa, lebih mulia dan bertanggung jawab. Sekolah adalah tempat yang benar-benar sempurna untuk keluarga pelaksanaan pendidikan karakter. Oleh karena itu guru sebagai kunci utama keberhasilan belajar adalah keterampilan menjadi role model atau panutan bagi siswa. Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah itu sepenuhnya tergantung pada bagaimana guru melakukan pelajaran. Seorang guru adalah panutan, seorang guru adalah puncak dari segalanya apa yang dilakukan seorang guru mempengaruhi perkembangan siswa. Oleh karena itu teladan seorang guru adalah jalannya terbaik dalam proses implementasi pendidikan karakter di sekolah. Setiap guru harus lebih dari seorang guru profesional dalam arti mengajar bukan sekedar profesi tapi benar-benar panggilan untuk mendidik dan membimbing siswa untuk meningkatkan sehingga guru dapat melakukannya menjadi karakter untuk menciptakan karakter yang lebih bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q., & Syamwil, F. (2020). Konstruksi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru Di Sekolah. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 149–156. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.34>
- Alimin, M., & Muzammil, M. (2020). Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 43-54.
- Budiyono, Y. H., & Harmawati, Y. (2017). Penguatan pendidikan karakter melalui nilai-

- nilai keteladanan guru dan orang tua pada siswa sekolah dasar. In Prosiding Seminar Nasional PPKn III (pp. 1-12).
- Febrianty, D., & Cendana, W. (2021). Exemplary Teachers in Instilling Discipline for Elementary School Students through Online Learning. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(2), 81–89. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3302>
- Fepriyanti, U., & Suharto, A. W. B. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru dan Orang Tua Siswa. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 135-146.
- Lubis, I. P. S. (2021). KETELADANAN GURU SEBAGAI SARANA PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA.
- Napratilora, M., Mardiah, M., & Lisa, H. (2021). Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34-47.
- Nurchaili, N. (2010). Membentuk Karakter Siswa melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 233-244.
- Prasetyo, D., Marzuki, & Riyanti, D. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru*. 4(1), 19–32.
- Romualdi, K. B., & Kumalasari, D. (2022). Pengaruh Keteladanan Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter: Tinjauan Perspektif Peserta Didik. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 130-137.
- Sahiba, A., & Hartati, Z. (2022). Implementasi Metode Keteladanan Guru dalam Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa. *ISLAMIKA*, 4(1), 79-88.
- Sutisna, D., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(2), 29. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1236>
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1).